

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan penelitian lapangan. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk memahami peristiwa atau fenomena yang terjadi tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara mengamati perilaku, persepsi, tindakan, motivasi, dan lain-lain. dengan menggunakan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang dengan berbagai metode alamiah.¹

Menurut Bogdan dan Tailor penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam mengenai objek yang diteliti dari partisipan yang mengalami.²

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu jenis penelitian dengan mengumpulkan data dilapangan di lokasi tempat para partisipan mengalami masalah yang sedang diteliti. Dalam mengumpulkan data, peneliti terjun langsung ke lapangan dan terlibat langsung dengan partisipan untuk mengumpulkan informasi dalam memperoleh data lengkap. Dengan penelitian lapangan peneliti akan mendapatkan gambaran yang lebih luas dan menyeluruh mengenai fakta di lapangan.³

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada usaha konveksi Adji Collection yang bertempat usaha di Jalan Pandean RT 03/RW 02 Desa Jekulo Pulutan, Kecamatan Jekulo, Kabupaten

¹ Enny Radjab dan Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017) 12-13.

² V. wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 11.

³ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 9.

Kudus. Peneliti melakukan observasi dan pengamatan secara langsung di lokasi tempat penelitian untuk mendapat informasi mengenai permasalahan yang terjadi di dalamnya, dengan melakukan interaksi langsung pada pemilik usaha dan karyawan melalui wawancara beserta dokumentasi..

Di wilayah tempat usaha konveksi Adji Collection beroperasi, keadaan ekonomi setempat termasuk kedalam ekonomi menengah ke bawah sehingga potensi manajemen sumber daya manusia yang diharapkan memungkinkan tidak sesuai dengan yang diharapkan perusahaan. Kebutuhan tenaga kerja dalam usaha konveksi Adji Collection masih diperlukan khususnya yang mempunyai keterampilan dalam hal menjahit. Oleh karena itu usaha yang dimiliki Ibu Muawanah kesulitan dalam memperoleh tenaga kerja, karena dilingkungan tempat usaha tersebut tidak semua mempunyai keterampilan menjahit. Selain itu manajemen pengelolaan perusahaan masih sangat sederhana dan kurang penerapannya dalam kegiatan usaha yang dilakukan. Dengan kondisi latar belakang yang demikian penelitian ini difokuskan pada implementasi manajemen sumber daya manusia yang ada pada usaha konveksi Adji Collection.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini merupakan seorang partisipan yang dianggap mengetahui tentang apa yang peneliti harapkan sehingga akan mempermudah dalam menjelajahi obyek atau situasi yang sedang diteliti.⁴ Dalam penelitian ini, subyek penelitian yang diambil yaitu informan yang dimanfaatkan untuk memberikan keterangan mengenai situasi dan kondisi terkait manajemen sumber daya manusia yang ada pada usaha konveksi Adji Collection. Adapun pihak yang berpartisipasi sebagai informan dalam penelitian ini adalah pemilik usaha beserta 6 orang karyawannya.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 368.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang didapat secara langsung dari sumbernya dan di olah sendiri oleh pihak yang bersangkutan untuk dimanfaatkan sebagai penelitian.⁵ Sumber data primer yaitu sumber yang diperoleh peneliti dari pengamatan langsung terhadap kejadian atau masalah yang sedang diteliti, dapat berbentuk opini dari subjek secara individu atau kelompok dan hasil observasi yang diperoleh dari lapangan.⁶

Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari responden melalui hasil observasi dan wawancara dengan pemilik usaha beserta karyawan konveksi Adji Collection.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti melainkan melalui media perantara atau berdasarkan pengamatan dari pihak lain yang bukan merupakan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian.⁷

Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa buku-buku terkait Manajemen Strategi dalam pengembangan usaha, jurnal-jurnal penelitian, profil usaha Konveksi Adji Collection serta dokumentasi yang diperoleh dari lapangan seperti foto mengenai kegiatan yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama yang digunakan untuk mendapatkan data. Adapun teknik

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 225.

⁶ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2004), 138.

⁷ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*, 138.

pengumpulam data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh penjelasan dalam mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab secara bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara peneliti dengan responden , dengan atau tanpa menggunakan pedoman. Wawancara merupakan kegiatan memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian.⁸

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan dua metode wawancara yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur, dimana peneliti telah menetapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden dan diberikan pertanyaan yang sama kepada setiap responden. Sedangkan wawancara tidak terstruktur peneliti tidak menetapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden, melainkan wawancara dilaksanakan secara bebas, dimana peneliti lebih banyak mendengarkan keterangan dari responden. Berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban dari responden, maka dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada suatu tujuan.⁹

2. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil dari suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran terebut. Hasil observasi

⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 31.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 138-141.

berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Dalam observasi ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan tempat penelitian sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap.¹¹

3. Dokumen

Dokumen merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari. Teknik ini juga dilakukan untuk menemukan berbagai informasi dan data faktual yang terkait masalah-masalah yang dijadikan obyek penelitian. Dokumen diperlukan untuk mendukung kelengkapan data yang lain. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya milik seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari metode penelitian observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih kredibel atau dapat dipercaya.¹²

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti melakukan wawancara kembali dengan sumber data yang pernah diperoleh. Hal ini dilakukan agar informasi yang diberikan yang dirasa belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih banyak dirahasiakan,

¹⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 32.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 378.

¹² Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 39.

peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diberikan merupakan data yang sudah benar atau tidak. Dengan melakukan pengamatan kembali maka akan diperoleh data yang lebih akurat dan juga hubungan antara peneliti dengan Informan menjadi lebih terbuka dalam mendapat informasi.¹³

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan artinya penelitian dilakukan secara lebih cermat dan berkesinambungan, sehingga dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁴

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.¹⁵

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber dan melalui metode dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda seperti data yang diperoleh dari wawancara lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.¹⁶

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 436.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 437.

¹⁵ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, 45.

¹⁶ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, 47-49.

kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan.¹⁷

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisa data yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data yaitu dari hasil wawancara maupun observasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menggambarkan dan menjabarkan secara jelas mengenai objek penelitian sesuai dengan fakta yang terjadi dilapangan. Setelah data terkumpul dan dirangkum, kemudian analisis dilakukan dengan cara memilih data yang penting terkait dengan rumusan masalah dan selanjutnya ditarik kesimpulan dari hasil analisis.¹⁸



¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 402.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 175.